

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi dewasa ini dikembangkan dengan sistem mekanisme pasar yang berkeadilan dengan prinsip persaingan sehat dan memperhatikan pertumbuhan ekonomi, nilai-nilai keadilan, kepentingan sosial, kualitas hidup, pembangunan berwawasan lingkungan dan berkelanjutan sehingga terjamin kesempatan yang dalam berusaha dan bekerja, perlindungan hak-hak konsumen serta perlakuan yang adil bagi seluruh masyarakat. Upaya memberdayakan pengusaha kecil dan menengah perlu dilakukan secara efisien, produktif dan berdaya saing dengan menciptakan iklim berusaha yang kondusif dan peluang usaha yang seluas- luasnya. Perwujudan hal itu di lingkungan UMKM, diarahkan pada kebijakan dengan pendekatan dari bawah oleh masyarakat sendiri. Dalam situasi krisis yang mengakibatkan tingkat pengangguran yang tinggi dan orientasi pengembangan UMKM diserahkan kepada masyarakat, maka kini masyarakat didorong untuk banyak menggunakan UMKM sebagai sarana untuk ikut mengatasi pengangguran (Herry 2021)

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah sebuah persoalan yang penting dalam suatu bangsa yang sedang berkembang Peningkatan atau penurunan

ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi oleh adanya wirausahaan ini (Sulistiyowati, 2017).

Para pelaku usaha kecil tersebut tidak mempunyai modal yang cukup saat akan memulai usaha. Sehingga kesulitan dalam hal permodalan. Selain itu penyaluran kredit juga menjadi kendala bagi usaha kecil. tidak jarang para pelaku UMKM itu mencari rentenir yang menurut mereka mudah diakses, meskipun memberikan bunga yang tinggi. Kebanyakan pelaku usaha mengalokasikan kredit untuk kebutuhan sehari-hari dan bukan untuk kebutuhan usahanya. Hal ini membuat kredit yang diterima tidak efektif untuk meningkatkan pendapatan tetapi malah semakin membebani para pelaku usaha itu sendiri. Pendidikan juga menjadi sesuatu yang harus diperhatikan dalam menjalankan usaha, seringkali para pelaku usaha tidak mementingkan pengetahuan atau strategi dalam menjalankan usaha dengan demikian usaha akan berjalan asal-asalan dan tidak berdasarkan ilmu. Pendidikan yang baik maka akan membuat pelaku usaha mempunyai pengelolaan atau manajemen usaha yang baik pula. Lamanya seseorang berwirausaha juga akan berpengaruh terhadap pendapatan yang akan diterima pelaku usaha tersebut. Semakin lama usaha berjalan maka seharusnya semakin banyak pelanggan atau konsumen yang datang, akan tetapi tidak jarang ada beberapa usaha yang sudah lama berjalan sepi akan pembeli bahkan bisa jadi mengalami kebangkrutan. Definisi Usaha Kecil Menengah Kriteria UKM Menurut UU No 20 tahun 2008 sebagai

berikut: (a). Memiliki atau mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) hingga Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk didalamnya tanah dan bangunan tempat usaha.(b). Memiliki dan mempunyai hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) hingga Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

Berdasarkan penelitian terdahulu menurut Siti Mariam(2022) Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan unkm di kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara (studi kasus binaan Jakpreneur) Penelitian menggunakan metode pengambilan sampel non probability sampling dengan metode purposive sampling Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 92 orang. Variabel yang terikat dalam penelitian ini adalah pendapatan UMKM sedangkan variabel bebas adalah modal usaha, pelatihan keterampilan dan teknologi informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha (X1). pelatihan keterampilan (X2) dan teknologi informs (X3) berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM (Y) hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian (1) modal usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM sebesar 0,785 dengan tingkat signifikansinya 0,000. (2) pelatihan keterampilan berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM sebesar 0.923 dengan tingkat signifikansinya 0,000. (3) teknologi informasi berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM sebesar

0,554 dengan tingkat signifikansinya 0,000. (4) modal usaha, pelatihan keterampilan dan teknologi informasi secara simultan berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM dengan nilai F hitung 29,456 lebih besar dari F tabel 2,71 dengan nilai signifikan 0,000 0,05. (5) Besarnya pengaruh modal usaha, pelatihan keterampilan dan teknologi informasi terhadap pendapatan adalah sebesar 50,1% sedangkan sisanya 49,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di penelitian ini

Menurut Tifania (2022) Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sektor perdagangan di Kota Surakarta. Pengambilan sampel memakai teknik simpel random sampling dengan jumlah sampel 86 responden yang ditentukan dengan rumus slovin. Pendapatan UMKM di Kota Surakarta dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor Variabel meliputi Modal (X1), Kredit (X2), Pendidikan (X3), Lama Usaha (X4), dan Pendapatan (Y). Teknik analisis data menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa modal dan lama usaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan UMKM. Sementara itu kredit dan lama usaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Kemudian untuk variabel modal, kredit, pendidikan, lama usaha secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Oleh karena itu pemerintah diharapkan dapat meningkatkan partisipasinya untuk memudahkan dan memperlancar akses ini sehingga akan memperkuat peran UMKM dalam meningkatkan kinerjanya terutama pada kinerja keuangan. Hal ini terbukti bahwa dalam penelitian ini akses permodalan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

Dari paparan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMKM DIKECAMATAN KOTA WAINGAPU”**

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian ini adalah faktor - faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yaitu Kesulitan penjualan, Perbankan, Konsumsi, Kebijakan structural dikecamatan KotaWaingapu.

1.3 Persoalan Penelitian

a) Berdasarkan masalah penelitian di atas, maka persoalan penelitian ini yaitu:
Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yaitu :

- 1) Apakah Kesulitan penjualan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM?
- 2) Apakah Perbankan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM?

- 3) Apakah Konsumen berpengaruh terhadap pendapatan UMKM?
- 4) Apakah Kebijakan struktural berpengaruh terhadap pendapatan UMKM?

1.4 Tujuan dan Kemanfaatan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian ini adalah

Mengetahui faktor-faktor mempengaruhi pendapatan para pelaku UMKM di kecamatan KotaWaingapu

- a. Menganalisis pengaruh kesulitan penjualan terhadap pendapatan UMKM.
- b. Menganalisis pengaruh perbankan terhadap pendapatan UMKM.
- c. Menganalisis pengaruh konsumen terhadap pendapatan UMKM.
- d. Menganalisis pengaruh kebijakan struktural terhadap pendapatan UMKM.

1.4.2 Manfaat dalam Penelitian ini, yaitu :

1.4.2.1 Manfaat Akademik

- a) Sebagai dasar pengenalan agar dapat menambah pengetahuan dengan menghubungkan teori yang didapat dari perkuliahan dengan realita, serta dapat memperdalam pengetahuan penulis.
- b) Sebagai bahan informasi untuk Mahasiswa maupun pihak lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan.

1.4.2.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberi ide-ide maupun gagasan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan strategi bisnis dalam bentuk UMKM.